

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Identifikasi kesesuaian pengendalian mutu Pada Proyek Preservasi Jalan Lubuk Kambing - Merlung dengan Spesifikasi Teknik yang meliputi:

1. Hasil pemeriksaan pengawasan persiapan pengecoran beton ditemukan adanya ketidaksesuaian yaitu pemeriksaan penyiapan tempat kerja terkait pengendalian terhadap pemasangan dan pembongkaran acuan.
2. Hasil pemeriksaan pelaksanaan pengecoran beton ditemukan adanya ketidaksesuaian seperti pemeriksaan tempat kerja terkait pengendalian terhadap temperatur bahan dan tingkat penguapan, konsolidasi terkait pengendalian sudut sekitar tulangan, kendali pelaksanaan terkait terhadap alinyemen vertikal dan horizontal.
3. Hasil pengawasan pengerjaan akhir ditemukan adanya ketidaksesuaian seperti pembongkaran acuan terkait pengendalian terhadap pembongkaran acuan dan perancah, permukaan (pengerjaan akhir biasa) terkait pengendalian terhadap pemotongan perangkat kawat dan tonjolan mortar oleh sambungan serta pengendalian terhadap pelaksanaan pengisian lubang besar akibat keropos, perawatan dengan uap terkait pengendalian terhadap temperatur ruang uap dan pendinginan temperatur.

Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian mutu pada Proyek Jalan Lubuk Kambing–Merlung, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar pekerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana mutu dan spesifikasi teknis, masih

ditemukan beberapa ketidaksesuaian pada pelaksanaannya. Ketidaksesuaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian mutu belum berjalan secara konsisten di seluruh tahapan pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap capaian kualitas yang diharapkan. Hal ini menegaskan bahwa kualitas hasil akhir proyek belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan mutu pekerjaan dan memastikan proyek berjalan sesuai standar, berikut adalah saran yang dapat diterapkan.

1. Tingkatkan pengendalian mutu pada aspek persiapan dan pelaksanaan pengecoran beton dengan fokus pada pengaturan dan pengawasan temperatur bahan, tingkat penguapan, serta konsolidasi sudut sekitar tulangan. Hal ini penting untuk memastikan kondisi bahan dan proses pengecoran sesuai spesifikasi teknik dan mencegah terjadinya cacat pada hasil akhir.
2. Perkuat pengendalian pemasangan dan pembongkaran acuan serta perancah, termasuk pemotongan perangkat kawat dan pengisian lubang besar akibat keropos, agar proses pengerjaan lebih terkontrol dan hasil akhir beton memenuhi standar yang diharapkan.
3. Perbaiki prosedur pengawasan di tempat kerja terutama pada penyiapan tempat kerja dan pelaksanaan pengecoran untuk menghindari ketidaksesuaian seperti pada alinyemen *vertikal* dan *horizontal* serta pengendalian terhadap pemotongan perangkat kawat dan tonjolan mortar, sehingga kualitas pekerjaan akhir lebih konsisten dan sesuai dengan spesifikasi teknik.